

Peran Inovasi Pendidikan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di MA Sabilul Huda Kelumpang Riau

Vita Sari¹, Syamsul Rizal²

^{1,2}Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Bogor, Indonesia

vitaciminsari@gmail.com¹, syamsul.rizal@iuqibogor.ac.id²

ABSTRACT

Educational innovation is the development and application of new ideas, concepts, methods, or technologies in an educational context that aims to increase the effectiveness, quality, and relevance of the learning process. This study aims to determine the role of educational innovation in digital technology based learning in MA Sabilul Huda Kelumpang Riau. The method used in this research was descriptive qualitative research. The results of this study show that the use of technology in learning has several positive and negative impacts. The several positive aspects of using technology in learning include: First, it makes time, costs, and logistics more efficient; second, it makes it easier to obtain information to improve learning; third, it provides a broader learning experience for students; and fourth, it makes learning more engaging and creative. The negative aspects include: First, it can change social life; and second, it can lead to addiction. The impacts arising from the use of this technology can be focused on positive things and minimize negative impacts if there is good cooperation from various parties so that the use of technology is in accordance with the objectives.

Keywords : Educational Innovation, Digital Technology, Learning.

ABSTRAK

Inovasi pendidikan merupakan pengembangan dan penerapan ide, konsep, metode, atau teknologi baru dalam konteks pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, kualitas, dan relevansi proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran inovasi pendidikan dalam pembelajaran berbasis teknologi digital di MA Sabilul Huda Kelumpang Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki beberapa dampak positif dan negatif. Adapun dampak positif penggunaan teknologi dalam pembelajaran yaitu: *Pertama*, Penggunaan waktu, biaya, dan logistik lebih efisien, *kedua* mempermudah memperoleh informasi dalam meningkatkan pembelajaran, *ketiga* memberikan pengalaman belajar yang lebih luas kepada siswa, *keempat* pembelajaran lebih menarik dan kreatif. Sedangkan dampak negatifnya yaitu: *Pertama*, merubah kehidupan sosial, *kedua* kecanduan penggunaan teknologi. Dampak yang ditimbulkan dalam penggunaan teknologi tersebut dapat difokuskan pada hal yang positif dan meminimalisir dampak negatif apabila adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak agar penggunaan teknologi sesuai dengan tujuan.

Kata kunci : Inovasi Pendidikan, Pembelajaran, Teknologi Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan manusia. Pendidikan ini tidak terlepas dari inovasi yang mana keduanya saling berkaitan dan saling membutuhkan. Pendidikan yang holistik tidak hanya menyiapkan kemampuan akademik, tetapi juga

menanamkan nilai moral dan karakter kuat agar generasi muda dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat (Adha, 2025: 2). Hidayat dan Abdillah menyatakan bahwa komponen pendidikan terdiri atas: pendidik, peserta didik, materi, metode, alat, fasilitas dan lingkungan pendidikan, serta evaluasi pendidikan. Komponen-komponen tersebut membentuk keutuhan suatu pendidikan, apabila dalam pelaksanaan pendidikan tidak efektif maka diperlukan inovasi dalam pendidikan (Habsy et al, 2024: 1).

Inovasi pendidikan berarti sesuatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan masalah. Inovasi ini pendidikan harus selalu dirancang dengan baik dan tepat agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi seperti saat ini (Ambarwati et al, 2021: 2). Namun, inovasi diperlukan dalam segala bidang termasuk dalam bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran.

Permasalahan yang sering terjadi di bidang pendidikan salah satunya yaitu permasalahan kurikulum, kurikulum yang selalu berubah membuat guru atau pengajar harus mampu menyesuaikan dengan pembelajaran dan kemampuan siswa. Permasalahan lain adalah sistem pembelajaran yang selalu monoton, dimana seorang guru tidak mampu memberikan model pengajaran yang interaktif, sementara siswa seharusnya mendapatkan inovasi pembelajaran yang mampu memudahkan pemahaman materi dalam pembelajaran. (Habsy et al, 2024: 2).

Berbagai permasalahan mengenai pendidikan di yang menyebabkan adanya inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan harus dilakukan agar pendidikan yang selalu adaptif dengan perubahan dan perkembangan zaman. Permasalahan tersebut juga dirasakan oleh guru maupun siswa di MA Sabilul Huda Kelumpang segingga siswa kurang termotivasi, beban administratif yang berlebihan bagi guru, dan pemahaman konsep yang dangkal. Perubahan kurikulum yang terus-menerus dan metode pembelajaran yang monoton adalah tantangan besar dalam pendidikan.

Inovasi dalam pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, mengatasi kesenjangan kualitas pembelajran, serta menjadikan pendidikan relevan dengan perkembangan zaman (Sinambela et al, 2024: 6). Dengan adanya inovasi, pendidikan dapat beradaptasi dengan perubahan dan mempersiapkan generasi mendatang agar siap menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, inovasi juga dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dengan menghubungkan materi pelajaran dengan dunia nyata dan kehidupan sehari-hari siswa (Nurhasanah et al, 2025: 3).

Inovasi pendidikan merupakan pengembangan dan penerapan ide, metode, konsep, dan teknologi baru dalam konteks pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, kualitas, dan relevansi proses pembelajaran (Rahmawati et al, 2023: 4). Pengembangan teknologi digital dalam pendidikan harus didukung oleh seluruh elemen pendidikan yaitu pemerintah, kepala sekolah, guru, dan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, dalam melakukan inovasi pendidikan di bidang pembelajaran perlu mengetahui konsep perubahan, pengertian dan peran inovasi pendidikan dalam pembelajaran. Inovasi berperan penting dalam pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran inovasi pendidikan dalam pembelajaran berbasis teknologi digital di MA Sabilul Huda Kelumpang, Riau.

TINJAUAN LITERATUR

Konsep Inovasi Pendidikan

Inovasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*innovation*" yang berarti segala hal yang baru atau pembaharuan. Dalam Cambridge Dictionary (2021) yang disebutkan bahwa "*innovation: a new idea or method, or the use of new ideas and methods; a new idea, design, product, etc; the development of new products, designs, or ideas*" (Sutikno, 2021: 5). Merujuk pada pengertian di atas, inovasi secara bahasa berarti ide, gagasan, cara, model, sistem, dan rancangan yang memiliki nilai kebaruan.

Secara terminologi, Ibrahim (1998) mengatakan bahwa inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam pendidikan (As Syifa, 2022: 2). Sedangkan menurut Serdyukov (2017) menyatakan bahwa berinovasi berarti melampaui apa yang sedang dilakukan dan mengembangkan ide baru yang membantu dalam melakukan pekerjaan dengan cara yang baru.

DasGupta (2017) sebagaimana yang dikutip oleh Vrba & Mitchell (2019) juga menyatakan bahwa inovasi adalah desain, penemuan, rancangan, pengembangan dan implementasi produk, proses, layanan, sistem, struktur organisasi, atau model bisnis yang menciptakan nilai baru bagi pengguna (Sutikno, 2021: 6). Jadi, inovasi menghadirkan dua definisi yaitu hasil dan proses. Proses inovasi dapat dilaksanakan oleh semua bidang sebagai jalan pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Proses inovasi pendidikan merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau organisasi, mulai dari adanya inovasi baru sampai menerapkan inovasi pendidikan (Azzahra et al, 2025: 6).

Inovasi pendidikan adalah upaya untuk memecahkan masalah dalam pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit, yaitu tingkat lembaga pendidikan, maupun arti luas, yaitu sistem pendidikan nasional (Rusdiana, 2014: 46). Pembaharuan atau inovasi pendidikan dapat dilakukan dengan memusatkan masalah-masalah pendidikan secara umum dan perkembangan pada subjek pendidikan.

Tujuan Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan berperan dalam mempersiapkan siswa untuk mengembangkan keterampilan abad 21, seperti keterampilan pemecahan masalah,

kolaborasi, berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi. Inovasi pendidikan juga meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektivitas dalam setiap proses pembelajaran.

Secara sistematis arah tujuan inovasi pendidikan di Indonesia sebagai berikut :

- a. Mengejar ketertinggalan dari berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Mengusahakan terselenggaranya pendidikan di setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan yang berguna untuk melayani setiap warga negara secara merata dan adil.
- c. Mereformasi sistem pendidikan Indonesia agar lebih efektif dan efisien, menghargai kebudayaan nasional, mengokohkan identitas nasional, menarik minat peserta didik, dan menghasilkan lulusan yang kompeten.

Inovasi pendidikan mempunyai potensi besar dalam mewujudkan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, serta efektif. Inovasi berarti ide, konsep, praktik ataupun objek yang memperoleh serta diterima oleh individu ataupun kelompok (Maulana et al, 2024: 6). Pemikiran yang kritis, kreatif, imajinatif, kekuatan subjek, serta kecerdasan emosional menjadi kunci kesuksesan dalam inovasi. Dalam melakukan inovasi dibutuhkan suatu strategi.

Strategi Inovasi Pendidikan dalam Pembelajaran

Strategi inovasi pendidikan berguna untuk memfasilitasi pengembangan, pengintegrasian, serta pengimplementasian inovasi pendidikan dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Adapun strategi umum yang bisa dipakai untuk inovasi pendidikan sebagai berikut:

- a. Identifikasi tantangan serta kebutuhan
- b. Penelitian dan kajian literatur
- c. Kolaborasi antar anggota
- d. Pengembangan inovasi pendidikan
- e. Pelatihan
- f. Monitoring dan evaluasi
- g. Penyebaran dan skalabilitas (Maulana et al, 2024: 7).

Strategi inovasi pendidikan ini berguna dalam peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan lingkungan, dan penerapan inovasi pendidikan yang efisien, serta berguna untuk guru, siswa dan lembaga pendidikan.

Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pelaksanaan pembelajaran merespon lebih cepat berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan inovasi teknologi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan relevansi program pembelajaran dengan keadaan dan kebutuhan sekarang dan masa yang akan datang (Pay, 2023: 2). Inovasi menjadi reformasi penggerak teknologi dalam pendidikan, sebagai sarana dalam mengembangkan

pendidikan diseluruh elemen masyarakat. Teknologi digital semakin pesat perkembangannya karena adanya jaringan internet yang semakin memudahkan dalam mendapatkan informasi (Ambarawati et al, 2021: 7).

Melalui pendekatan yang holistik, lembaga pendidikan mampu menyiapkan generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan dan karakter yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan (Hadevi et al, 2026: 1). Dengan demikian, mereka mampu menjadi individu yang adaptif, berempati tinggi, dan mampu memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran berkelanjutan.

Semua komponen sekolah harus mampu beradaptasi dengan teknologi digital, mulai dari guru (sebagai fasilitator) dan kepala sekolah (sebagai pengambil kebijakan), hingga siswa dan staf administrasi. Kolaborasi ini memastikan transformasi digital berjalan merata di lingkungan pendidikan (Mautang et al, 2024: 3). Guru berperan mendidik peserta didik menjadi manusia yang adaptif sesuai perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar budaya yang ada (Syafaruddin et al, 2012: 56). Teknologi informasi telah mengubah paradigma pendidikan dengan memperluas akses, meningkatkan interaktivitas, serta memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu (Purwantoro et al, 2025: 1).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data dan mengolah data yang bersifat deskriptif seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya (Sinambela et al, 2024: 20).

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, fenomena itu berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain (Ambarawati, 2022: 67).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi agar memperoleh data yang relevan dengan judul penelitian.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung mengenai gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi di MA Sabilul Huda Kelumpang, Riau.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab dengan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam

mengenai peran inovasi pendidikan dalam pembelajaran berbasis teknologi digital di MA Sabilul Huda Kelumpang, Riau.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan peran inovasi pendidikan dalam pembelajaran berbasis teknologi digital di MA Sabilul Huda Kelumpang, Riau.

Adapun dokumentasi tersebut berupa foto kegiatan, jadwal pembelajaran, data peserta didik, dan laporan kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Pendidikan di MA Sabilul Huda Kelumpang

Pada dasarnya inovasi pendidikan merupakan upaya dalam memperbaiki aspek-aspek pendidikan dalam praktiknya. Inovasi pendidikan yaitu suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya), serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan.

Dalam hal ini, inovasi pendidikan di MA Sabilul Huda Kelumpang berfokus pada integrasi kurikulum madrasah dan pendidikan berbasis teknologi. Tujuan inovasi ini dirancang untuk mencetak lulusan yang memiliki ilmu agama serta kemandirian, keterampilan praktis, kedisiplinan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Inovasi pendidikan harus didukung oleh kesadaran setiap individu untuk berubah. Apabila seseorang (individu) belum menghendaki suatu sistem pendidikan yang diinginkan maka tidak akan mungkin suatu perubahan atau inovasi pendidikan terjadi. Maka dari itu, perlunya menanamkan kesadaran dalam diri untuk senantiasa melakukan perubahan kepada yang lebih baik.

Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi inovasi pendidikan di MA Sabilul Huda Kelumpang, Riau sebagai berikut:

Kualitas Tenaga Pendidik

Kemampuan profesional dan kreatifitas guru, serta metode pengajaran sangat menentukan keberhasilan inovasi. Di samping itu, insentif guru yang memadai dan keseimbangan beban kerja perlu diperhatikan agar guru termotivasi dalam mengajar dan inovasi pendidikan dapat berjalan dengan efektif.

Karakteristik Siswa

Dalam proses inovasi pendidikan, latar belakang, tingkat partisipasi, minat, dan kesiapan siswa menerima perubahan metode belajar menjadi penentu utama agar inovasi tidak sia-sia.

Sistem Pendukung Eksternal

Dukungan dari eksternal ini memberikan dampak besar bagi kemajuan dan keberlanjutan inovasi sebuah lembaga pendidikan. Maka dari itu, Peran orang tua dan dukungan dari masyarakat sekitar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan inovasi pembelajaran.

Keberhasilan inovasi pendidikan ini tergantung pada kemampuan adaptasi, ketersediaan fasilitas, dan lingkungan sosial.

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Pengenalan teknologi baru dalam pembelajaran menjadi hal yang mutlak diperlukan. Guru harus memiliki keterampilan dalam pengembangan teknologi digital yaitu penyampaian pengajaran menarik akan membuat siswa lebih memahami pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya strategi maupun metode dalam pembelajaran.

Guru harus memikirkan strategi apa yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Namun, hal ini bukan berarti adanya kemajuan teknologi menggantikan peran guru dalam pengajaran, tetapi menciptakan peluang baru bagi guru untuk melibatkan siswa berpikir kritis dalam setiap aktivitas yang dialaminya.

Berdasarkan pernyataan guru di MA Sabilul Huda Kelumpang bahwa perkembangan teknologi saat ini sangat bermakna dan bermanfaat dalam pembelajaran di sekolah. Namun, dalam pemanfaatan teknologi juga memiliki dampak negatif yang harus dihindari. Berikut ini beberapa dampak positif dan negatif pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Dampak Positif

- a. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran agar lebih efisien dalam penggunaan waktu, biaya, dan logistik.
- b. Mempermudah memperoleh informasi dalam meningkatkan pembelajaran.
- c. Memberikan pengalaman belajar yang lebih luas kepada siswa.
- d. Pembelajaran lebih menarik dan kreatif

Dampak Negatif

- a. Dapat merubah kehidupan sosial artinya lebih menyenangkan berada pada dunia maya dibandingkan dunia nyata.
- b. Kecanduan mengakibatkan anak berperilaku pemalas dan boros.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa era digital saat ini peran guru, orangtua, dan masyarakat sangat penting agar anak tetap dapat memanfaatkan teknologi untuk hal yang positif. Dalam hal ini, perlu kerjasama berbagai pihak agar penggunaan teknologi pada anak dapat optimal sesuai dengan tujuannya.

Inovasi Pendidikan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa inovasi pendidikan dalam pembelajaran berbasis teknologi digital berperan sangat signifikan sebagai kunci utama dalam meningkatkan efektivitas, kualitas, dan interaktivitas proses pembelajaran. Secara spesifik, teknologi mendorong pembaruan metode pengajaran yang lebih adaptif, mempermudah akses informasi, serta mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan sesuai perkembangan zaman.

Berikut ini beberapa komponen utama dalam pembelajaran berbasis teknologi digital sebagai berikut:

Konten Digital

MA Sabilul Huda Kelumpang berupaya untuk memberikan fasilitas terbaik dalam pembelajaran, karena ketersediaan konten yang beragam dan berkualitas tinggi sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, konten digital juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat bekerja sama dalam proyek dan diskusi secara berani. Dengan demikian, konten digital berperan penting dalam meningkatkan pengalaman belajar di era digital saat ini.

Platform Pembelajaran

Menurut pernyataan beberapa guru di MA Sabilul Huda Kelumpang bahwa platform pembelajaran ini sering digunakan, namun tingkat pemakaiannya berbeda-beda. Platform pembelajaran berguna untuk meningkatkan kemampuan memusatkan materi, menghemat waktu administrasi, dan membuat belajar jadi lebih fleksibel serta interaktif bagi siswa.

Interaktivitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Sabilul Huda Kelumpang interaktif dalam pembelajaran berbasis teknologi yang memfasilitasi pengalaman belajar lebih mendalam dan bermakna. Siswa dituntut memiliki kemampuan untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga merasa diperhatikan dan didukung.

Umpan Balik dan Penilaian

Umpan balik adalah suatu interaksi yang dilaksanakan guna mengembangkan penyelenggaraan pendidikan secara komprehensif, persuasif, dan sistemik serta berkala. Umpan balik proses pembelajaran merupakan salah satu proses yang menjadi acuan guna meninjau kemajuan proses pembelajaran (Zai et al, 2024: 2).

Berdasarkan hasil penelitian di sekolah MA Sabilul Huda Kelumpang bahwa umpan balik dan penilaian ini sering dilakukan dengan tujuan untuk memotivasi siswa untuk terus belajar dan berusaha. Siswa sering memanfaatkan alat teknologi

seperti kuis online dan tugas interaktif untuk memperoleh pemahaman secara *real-time*. Umpan balik diberikan karena peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami pelajaran. Umpan balik berupa informasi dari tes atau alat ukur lainnya untuk memperbaiki pencapaian hasil belajar.

Umpan balik ini ada beberapa macam, *pertama* umpan balik berupa keterangan salah atau benar. *Kedua*, umpan balik dengan jawaban yang benar dan penjelasan. *Ketiga*, umpan balik dengan pengajaran tambahan untuk memperkuat pemahaman, serta pembentukan kelompok belajar berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik.

KESIMPULAN

Inovasi pendidikan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, mendorong keterlibatan dan motivasi belajar yang lebih tinggi, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tuntutan masyarakat dan dunia kerja.

Dalam hal ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak positif dan negatif. Adapun dampak positif penggunaan teknologi dalam pembelajaran yaitu: *Pertama*, Penggunaan waktu, biaya, dan logistik lebih efisien, *kedua* mempermudah memperoleh informasi dalam meningkatkan pembelajaran, *ketiga* memberikan pengalaman belajar yang lebih luas kepada siswa, *keempat* pembelajaran lebih menarik dan kreatif. Sedangkan dampak negatifnya yaitu: *Pertama*, merubah kehidupan sosial, *kedua* kecanduan penggunaan teknologi.

Pelaksanaan pembelajaran merespon jauh lebih cepat berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan relevansi program pembelajaran dengan keadaan dan kebutuhan sekarang dan masa yang akan datang.

Saran

- Tingkatkan kompetensi guru dengan mengikuti berbagai pelatihan.
- Gunakan platform pembelajaran yang unik dan menarik agar siswa lebih semangat dan antusias mengikuti pembelajaran.
- Padukan kurikulum madrasah dengan platform digital agar siswa memiliki kemampuan analisis global tanpa kehilangan nilai-nilai spiritual dan akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Nurul. (2025). Mutu Pendidikan dalam Perspektif Islam. *AL MUNADZOMAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Ambarwati, Aida. (2022). Sekolah Alam Sebagai Inovasi dalam Pendidikan (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Fathia Sukabumi). Tesis. Sukabumi: UPI.
- Ambarwati, Dewi., Wibowo, Udik Budi., Arsyadanti., & Susanti, Sri. (2021). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2).

- As Syifa, Nur Laili. (2022). Masalah dalam Dunia Inovasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1).
- Azzahra, Radhita., Ismail, Fajri., & Afgani, Muhammad Win. (2025). Proses Inovasi Pendidikan: Keputusan, Difusi, dan Diseminasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9).
- Habsy, Bakhrudin All., Rahmadya, Stevi Marcelina., & Azzahra, Aurelyn Ayu Vara. (2024). Inovasi Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(1).
- Hadevi, Meza., A, Hendri., Nelian., & Warniati. Inovasi dan Teknologi dalam Pendidikan: Studi Kasus Finlandia, Jepang, Singapura dan Indonesia. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4).
- Maulana, Rizqi., & Budiman, Nandang. (2024). Inovasi Pendidikan dan Peranannya. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4).
- Mautang, Hermanto Z., Malihing, Deven T., Palle, Adryel O., Mau, Aisyah., & Oualeng, Adolfin. (2024). Tantangan dan Inovasi dalam Program Kampus Mengajar Kemendikbud Ristek 2023: Studi Kasus di SD Negeri 1 Bira. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3).
- Nurfadhillah, Septy., Ningsih, Dwi Aulia., Ramadhania, Putri Rizky., Sifa, Umi Nur. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2).
- Nurhasanah, Khaisyah., Puspita, Mia., & Nelwati, Sasmi. (2025). Inovasi Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Nurhayati., Sedubun, Stenlly., Rumapea, Elina Lulu Bimawati., & Ahmad. (2024). *Inovasi Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Solusi*. Cet. 1. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Pay, Ingka. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Tema Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga Melalui Model Pengajaran Tak Terarah pada Siswa Kelas II SD Negeri 65 Kota Ternate. *PENDAS: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Purwantoro, Nicolas Julian Kurnia., Lovinno, Pius Petra., Kurniawan, Gabriel Cupido. (2025). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Membangun Generasi Cerdas di Era Digital. *NUSANTARA: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora*. 2(2).
- Rahmawati, Siti., & Nurachadija, Kun. (2023). Inovasi Pendidikan dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5).
- Rusdiana. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Cet. 1. Bandung: Pustaka Setia.
- Sinambela, San Mikael., Lumbantobing, Joy Novi Yanti., Saragih, Mima Defliyanti., Mangunsong, Al Firman., Nisa, Chairun., Simanjuntak, Johan Pardamean., & Jamaludin. (2024). Kesenjangan Digital dalam Dunia Pendidikan Masa Kini dan Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di SMP N 35 Medan). *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(3).
- Sutikno, Sobry. (2021). *Inovasi Pendidikan*. Cet. 1. Mataram: Sanabil.

Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 25 No 2 (2026) 131 – 141 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v25i2.13077

Syafaruddin., Asrul., & Mesiono. (2012). *Inovasi Pendidikan*. Cet. 1. Medan: Perdana Publishing.

Zai, Ardina., Lase, Fatiani., Harefa, Anugerah Tatema., & Harefa, Amstrong. (2024). Penggunaan Teknik Umpan Balik (*Feedback*) dalam Membangun Kualitas Belajar Siswa. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9).